



## SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III MARET 2018 - MINGGU #2



### **MENDIDIK ANAK TAKUT AKAN TUHAN**

*“Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anakanakmu dan*

*membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.” (Ulangan 6:6-7)*

Kita diperhadapkan dengan generasi *zaman now*, yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dari generasi yang sebelumnya, itu sebabnya kita melihat begitu maraknya kenakalan pelajar yang menjurus kearah tindakan kriminal, penyalahgunaan narkoba, pornografi, perilaku seks bebas, orientasi pengenalan sekolah yang berujung pada penganiayaan serta pelecehan seksual, tawuran di kalangan para pelajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, ayat diatas adalah suatu perintah kepada orangtua agar kita memegang tanggung jawab untuk mendidik anak-anak kita takut akan Tuhan. Kita tidak dapat menyerahkan sepenuhnya proses pendidikan anakanak kita kepada pihak sekolah (pendidik/guru-guru). Mereka terbatas dan dibatasi dengan kurikulum sekolah serta sebagian besar konsentrasi terfokus untuk memberikan pengajaran / pengetahuan dari sisi intelektualitas.

Gembala Pembina kembali menegaskan agar para orangtua jangan memusatkan perhatian hanya kepada ekonomi keluarga semata (mencari uang), mengejar kesuksesan, mengejar kekayaan. Bagaimana mendidik anak dalam takut akan TUHAN?

- 1. Gunakan Alkitab Sebagai Standar (Patokan) dalam Mendidik Anak**  
Tidak sedikit orangtua yang salah menggunakan standar dalam mendidik anak. Mereka menggunakan ajaran yang mereka terima turun temurun dari generasi sebelum mereka, berdasarkan tata krama yang bercampur dengan adat istiadat atau mungkin hanya berdasarkan apa yang baik dan tidak baik berdasarkan pandangan mereka sendiri semata.

Sebagai orang percaya kita harus memegang teguh ALKITAB / FIRMAN TUHAN sebagai patokan /tolak ukur/Standar yang utama dalam hidup kita. jadi dalam mengajar dan mendidik anak, semuanya harus kembali pada apa yang diajarkan oleh Firman Tuhan/Alkitab.

*“Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.” (Mazmur 119:9).*

*“Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.” (Mazmur 119:105)*

### **2. Jadilah Teladan Pelaku Firman.**

Cara yang paling mudah dan efektif untuk membuat anak-anak anda memiliki pengenalan serta takut akan TUHAN adalah dengan menjadikan diri Anda sendiri teladan bagi mereka dalam hal tersebut. Sebuah ungkapan/perkataan yang menarik : *“Anak anda mungkin tidak selalu mendengarkan Anda, tetapi mereka pasti selalu meniru/mencontoh apa yang mereka lihat Anda lakukan”*. Untuk itu, mulailah menjadi teladan bagi anak-anak Anda :

- a. Milikilah pengenalan secara pribadi terhadap TUHAN dan hiduplah di dalam takut akan TUHAN.
- b. Motivasi serta ajaklah seluruh anggota keluarga Anda mengawali hari dengan berdoa, memuji, menyembah TUHAN serta membaca dan merenungkan FIRMAN TUHAN setiap pagi.
- c. Bangunlah mezbah keluarga serta libatkan TUHAN didalam segala aspek kehidupan Anda.
- d. Beribadlah dengan tekun dan setia.

Apabila Anda mengerjakan hal-hal sederhana ini, Anda sedang memastikan anakanak Anda bertumbuh didalam pengenalan dan takut akan TUHAN. Sebagai Orangtua kita harus dapat berkata seperti Rasul Paulus dalam 1 Korintus 11:1

*“Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.”*

### **Action:**

*Jadilah teladan bagi anak-anak Anda. Mendidik bukan sekedar mengajarkan caranya, tetapi menunjukkan caranya dengan keteladan Anda.*

*Jika Anda belum menjadi teladan bagi anak-anak Anda, sharingkan dalam COOL apa kendalanya? Bagaimana Anda bisa mengatasi kendala tersebut? Saling mendoakan.*

***Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu, dan mendatangkan sukacita kepadamu. (Amsal 29:17)***